

3. METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Konseptual

3.1.1 *Future Anxiety*

Future anxiety atau kecemasan pada masa depan adalah konsep yang awalnya diperkenalkan oleh Zaleski pada tahun 1996 (Zaleski, 1996). Menurut Zaleski, berbagai bentuk kecemasan atau gangguan kecemasan berkaitan dengan kekhawatiran mengenai masa depan. Future anxiety merupakan kondisi di mana seseorang memiliki pemahaman, ketidakpastian, ketakutan, kecemasan, dan kekhawatiran terhadap kemungkinan terjadinya perubahan yang tidak menyenangkan di masa depan.

Kecemasan tentang masa depan ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan mental seseorang. Hal ini bisa menyebabkan stres yang berkelanjutan, gangguan tidur, kesulitan dalam berkonsentrasi, kelelahan, dan penurunan motivasi. Ada banyak faktor yang mempengaruhi timbulnya kecemasan ini, seperti pengalaman masa lalu, kepribadian individu, situasi hidup yang dihadapi, dan ekspektasi yang tidak realistis.

3.1.2 Analisis Resepsi

Studi analisis resepsi, juga dikenal sebagai analisis penerimaan, adalah salah satu bidang penelitian yang mengeksplorasi cara khalayak menerima dan menginterpretasikan pesan yang disampaikan melalui media dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks ini, khalayak secara aktif melakukan decoding pesan terhadap media yang mereka konsumsi melalui 3 sudut pandang (Hall dalam Lowe dan Willis, 1986: 129-138). Pendekatan ini bertujuan untuk memeriksa dan memahami bagaimana khalayak memaknai pesan yang mereka terima melalui media. Fokus analisis ini terletak pada cara khalayak memahami pesan tersebut, bukan pada pesan itu sendiri.

Analisis resepsi mengacu pada analisis perbandingan tekstual pada media wacana dengan respondennya. Data dikumpulkan melalui analisis resepsi, dengan peran penerima sebagai elemen tambahan dalam penyelidikan yang melibatkan aspek-aspek yang tidak terkait maupun yang berkaitan dengan aspek-aspek komunikasi sosial.

3.2 Sasaran Penelitian

3.2.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah khalayak yang menonton *music video* “Masalah Masa Depan” oleh Hindia. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah penerimaan khalayak terhadap fenomena *future anxiety* dalam *music video* “Masalah Masa Depan” karya Hindia. Sasaran dalam penelitian analisis resepsi selanjutnya disebut sebagai informan. Informan yang dituju dalam penelitian ini adalah Pria dan wanita berusia 16-24 tahun dan memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa maupun pegawai. Informan yang dituju juga harus memenuhi syarat berupa pernah menonton *music video* “Masalah Masa Depan” karya Hindia dan memiliki atau tidak memiliki gejala *anxiety*. Pemilihan informan diatas merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif dan dikenal *sebagai purposive sampling*.

Adapun kategorisasi informan yang akan akan dituju adalah sebagai berikut:

1. Pria berusia 16-24 tahun, sudah pernah menonton music video “Masalah Masa Depan” karya Hindia, merupakan penggemar Hindia, memiliki gejala anxiety, dan berprofesi sebagai mahasiswa.
2. Pria berusia 16-24 tahun, sudah pernah menonton music video “Masalah Masa Depan” karya Hindia, bukan merupakan penggemar Hindia, tidak memiliki gejala anxiety, dan berprofesi sebagai pegawai/karyawan.
3. Wanita berusia 16-24 tahun, sudah pernah menonton music video “Masalah Masa Depan” karya Hindia, bukan merupakan penggemar Hindia, memiliki gejala anxiety, dan berprofesi sebagai mahasiswa
4. Wanita berusia 16-24 tahun, sudah pernah menonton music video “Masalah Masa Depan” karya Hindia, merupakan penggemar Hindia, tidak memiliki gejala anxiety, dan berprofesi sebagai pegawai/karyawan muda.

Informan yang telah dipilih berdasarkan kriteria diatas menjadi salah satu komponen penting dalam penelitian ini. Informan yang dipilih bersifat informal, jujur, suka berbicara, taat pada janji, dan mempunyai pandangan tertentu dalam tentang fenomena yang terjadi (Moleong, 2012).

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti melakukan wawancara dengan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan, dan melakukan observasi pada informan melalui panduan wawancara sampai peneliti menemukan penerimaan *future anxiety* dari informan.

Observasi dilakukan agar peneliti dapat secara sistematis dan langsung melacak gejala komunikasi yang berhubungan dengan persoalan sosial, politis, serta kultural. Wawancara dilakukan karena merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan individu manusia sebagai subyek sehubungan dengan realitas atau fenomena yang dipilih (Pawito, 2007).

3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis resepsi. Hall menjelaskan jika analisis resepsi mengkaji bagaimana khalayak secara aktif melakukan decoding pesan terhadap media yang mereka konsumsi melalui 3 sudut pandang yaitu dominan, negosiasi, dan oposisional (Hall dalam Lowe dan Willis, 1986: 129-138).

Peneliti akan melakukan analisis resepsi terhadap pemaknaan yang dimiliki oleh khalayak yang dalam penelitian ini adalah informan terhadap fenomena *future anxiety* yang terdapat di dalam teks, yaitu music video “Masalah Masa Depan” karya Hindia. Setelah itu, peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut. Penggunaan analisis resepsi milik Stuart Hall dikarenakan dapat membagi pemaknaan yang dimiliki oleh informan ke dalam 3 sudut pandang yang berbeda sehingga dapat terlihat jelas perbedaan pemaknaan yang dimiliki oleh informan dengan latar belakang yang beragam.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa lagu “Masalah Masa Depan” dan diperdengarkan secara berulang-ulang. Peneliti juga akan melakukan *in depth interview* dengan informan baik secara luring maupun daring, melakukan observasi, dan mengumpulkan data sekunder terkait berupa buku, dan literatur pendukung baik digital maupun fisik.

3.6 Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data kualitatif adalah proses pengorganisasian, pemahaman, dan interpretasi data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif. Metode ini digunakan untuk memahami konteks, makna, dan pola-pola yang muncul dari data yang bersifat deskriptif, non-numerik, dan berfokus pada aspek kualitatif dari suatu fenomena.

3.7 Unit Analisis Data

Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu informan yang akan dipilih berdasarkan kriteria sasaran penelitian (3.2) terhadap lagu “Masalah Masa Depan” oleh Hindia. Analisis resepsi atau reception analysis merupakan salah satu studi khalayak yang mengkaji tentang penerimaan dan pemaknaan pesan oleh khalayak melalui media dalam kehidupan sehari-hari (Littlejohn, 2009, 134-135).

3.8 Triangulasi Data

Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzin (1978) dalam bukunya yang berjudul “Triangulation: A Case for Methodological Evaluation and Combination” menerangkan jika terdapat 4 macam triangulasi yang berbeda yaitu, triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dengan teori adalah triangulasi yang menggunakan berbagai perspektif atau teori untuk menafsirkan data yang sama. Ini membantu dalam memberikan pandangan yang lebih kaya dan lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti (Denzin, 1978). Peneliti menggunakan triangulasi teori sebagai metode pengujian keabsahan data, karena triangulasi teori dapat memberikan sudut pandang teoritis dalam menginterpretasikan data.